

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Jaminan Aset, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 sebagai berikut:
 - a. Perkembangan Jaminan Aset periode 2018-2022 mengalami penurunan paling pesat pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena melambatnya perekonomian global dari berbagai faktor antara lain ketegangan geopolitik perang Rusia-Ukraina, dan krisis energi khususnya minyak bumi dan gas, serta kelangkaan bahan pangan sehingga menimbulkan inflasi yang sangat tinggi. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap dapat tumbuh positif dan perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja dan berada di atas target yang telah ditetapkan. Hal ini karena perusahaan lebih mengumpulkan dana dalam bentuk kas dengan menambah persediaan pada aset lancar jadi total aset perusahaan meningkat lebih besar dibandingkan jumlah aset tetap sehingga membuat nilai jaminan perusahaan terlihat menurun
 - b. Perkembangan Kepemilikan Institusional periode 2018-2022 cenderung mengalami penurunan. Penurunan tahun 2019 disebabkan oleh

turunnya harga produk dan harga bahan baku, serta harga bahan substitusi produk juga semakin kompetitif sehingga volume penjualan mengalami tekanan atau penurunan. Pada tahun 2020 munculnya varian baru Covid-19, serta data ekonomi domestik dan global yang belum memberikan *high market impact* yang positif. Pada tahun 2022 karena melambatnya perekonomian global sehingga menimbulkan inflasi yang sangat tinggi sehingga mengakibatkan saham intitusi tidak bertambah dan beberapa investor ragu untuk berinvestasi.

- c. Perkembangan Kepemilikan Manajerial periode 2018-2022 mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2022 yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Indeks pembelian manajer (PMI) Indonesia pada Maret berada di bawah 50, yang artinya ada kontraksi. Selain itu juga karena adanya penurunan harga minyak dunia sehingga para manajemen perusahaan cenderung tidak menambahkan saham pada perusahaannya bahkan beberapa mengurangi kepemilikan sahamnya
 - d. Perkembangan Kebijakan Dividen periode 2018-2022 cenderung mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan memilih mengalokasikan sebagian labanya untuk menambah modal kerja perseroan dan melakukan ekspansi usaha dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui investasi baru atau perluasan pabrik sehingga dividen yang dibagikan tidak terlalu tinggi.
2. Jaminan Aset secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang

terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan aset yang dapat dijamin bukanlah tolak ukur utama yang digunakan manajemen untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Dalam memberikan pinjaman, kreditur tidak hanya mengandalkan aset yang dapat dijamin akan tetapi juga melihat dari profil keuangan dan utang perusahaan.

3. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan pihak institusi terhadap manajemen perusahaan menimbulkan perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dengan para pemegang saham. Manajer akan cenderung mengalokasikan laba sebagai laba ditahan untuk ekspansi usaha daripada membagikan dividen karena sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal.
4. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan manajer akan cenderung mengalokasikan laba yang didapatkan perusahaan sebagai laba ditahan daripada membagikan dalam bentuk dividen sebab sumber dana internal dinilai lebih efisien daripada sumber dana eksternal.
5. Jaminan Aset, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen

pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan keinginan dari para investor agar investor percaya dan yakin dalam menanamkan modalnya. Untuk itu, perusahaan harus bijak dalam menentukan pembagian dividen
2. Bagi investor diharapkan dapat mencari informasi terlebih dahulu mengenai kinerja perusahaan serta perkembangan perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti variabel Return of Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size dan variabel lainnya serta lebih memperluas populasi juga sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.